

## Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

## 日本の昔話~むかし、むかし~

### — *Kaguya-hime* = Putri Kaguya (Dongeng Tukang Bambu) —

### — かぐや姫 (竹取物語) —

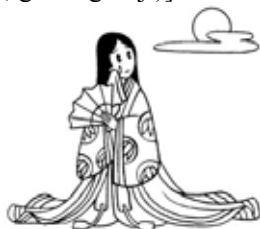
Pada zaman dahulu kala, hiduplah sepasang kakek dengan nenek di suatu tempat. Suatu hari sang kakek sedang pergi ke hutan bambu untuk memotong bambu. Saat ia memilih-milih bambu, tiba-tiba ia melihat sebatang pohon bambu yang bersinar berkilauan. Ketika pohon bambu itu dipotong, dari dalamnya muncul terdapat seorang bayi perempuan yang mungil. Dengan gembira kakek membawa bayi itu pulang ke rumah untuk dirawat.

Anak perempuan itu tumbuh semakin besar dan cantik. Kecantikan anak yang diberi nama [*Kaguya-hime* = putri Kaguya] ini terkenal sampai ke seluruh penjuru negeri. Tak lama kemudian, 5 orang lelaki keluarga bangsawan datang untuk meminang sang putri. Kakek berkata : “aku sudah semakin tua. Pilihlah salah satu pria itu untuk menikah dan membuat hatiku tenang”, ujar sang kakek. Akhirnya sang putri berkata kepada 5 pria itu ; “Saya akan menikah dengan orang yang bisa membawakan benda berharga yang kuinginkan”. Namun tidak ada seorang pun yang bisa membawa barang yang belum pernah didengarnya itu.

Sementara itu, kecantikan sang putri sampai juga ke telinga Kaisar. Kaisar ingin bertemu dengan sang putri, maka ia pun datang ke tempat kakek dan nenek. Tetapi sang putri [tidak mau bertemu walau kaisar sekalipun], sosoknya sama sekali tidak kelihatan. Kaisar menjadi semakin penasaran dan ingin bertemu, ia mengintip kamar sang putri, aduhai sang putri begitu cantiknya, seolah-olah bukan dari bumi.

Kaisar menulis berbagai surat cinta yang menyatakan ingin sekali menikahi putri Kaguya. Tetapi sang putri tidak mau, sampai sekitar 3 tahun kemudian, setiap malam sang putri terus menangis sambil memandangi bulan. Ketika ditanya kakek ; mengapa menangis? Sang putri menjawab ; ”sebenarnya saya berasal dari bulan, saya menangis karena pada bulan purnama nanti saya harus kembali ke bulan bersama kurir yang datang dari bulan”. Kakek dan Nenek menjadi sangat terkejut dan bersedih. Juga kaisar yang ketika mendengar hal itu, tidak akan membiarkan putri Kaguya dibawa pulang, ia segera menyiapkan tentara untuk mengusir kurir pada bulan purnama nanti. Tetapi, sang kurir tidak berhasil diusir, putri Kaguya pun berpisah dengan kakek dan nenek, lalu kembali ke bulan dengan sedihnya, kepada Kaisar, ia memberikan tanda mata berupa [*Fushi no kusuri* = obat hidup kekal].

Namun Kaisar berkata ; ”Tanpa Putri Kaguya, saya tidak perlu obat hidup kekal ini”, lalu ia membakar obat tersebut di gunung tertinggi. Gunung itu kemudian disebut ; [*Fuji* (dari asal kata : *Fushi*) *Yama* (sekarang ; gunung Fuji)].



昔々、ある所にお爺さんとお婆さんが住んでいました。ある日、お爺さんは竹を切りに竹林に入りました。すると1本の光り輝く竹があり、切ってみると、中から3寸(約9センチ)程のとても可愛らしい女の子が出てきました。お爺さんはその子を家で育てることにしました。

女の子は成長し、美しい娘になりました。「かぐや姫」と名付けられたその娘の美しさは、村中に知れ渡るほどでした。やがて、娘に貴族の男達が5人も訪ね、皆結婚を申し込んできました。「わしも年老いているので、誰か1人を選んで結婚し、安心させておくれ」とお爺さん。そこで娘は5人に「私の頼む宝物を持ってきた方と結婚する」と言いますが、どれも聞いたことのない物で、誰1人持つてくることができませんでした。

その内、美しい娘の評判が皇帝の耳にも入りました。皇帝はかぐや姫にどうしても会いたいとお爺さんとお婆さんの元を訪ねてきました。しかし娘は「皇帝であっても会いたくない」と姿を出しません。皇帝は益々会いたくなって、こっそり部屋を盗み見たところ、娘は本当にこの世のものとは思えぬほど美しいのでした。

かぐや姫にどうしても結婚したいと皇帝は何度も手紙を書くなどしました。しかし娘は承知せず、とうとう3年が過ぎた頃、毎晩月を見ながら泣くようになりました。お爺さんがどうして泣くのか尋ねると、娘は「実は私は月からやってきた者です。次の満月に月からやってくる使者と帰らなければいけないので、泣いているのです」と言います。お爺さんもお婆さんも驚き、悲しみました。またそれを知った皇帝は、帰らせるものと満月の日に使者を追い払う軍を出しました。しかし、天からの使者を負かすことはできず、かぐや姫はお爺さんとお婆さんとの別れを悲しみながら、また皇帝には別れの品にと「不死の薬」を渡して、月へと昇っていきました。

皇帝は「かぐや姫が去った今、不死の薬など不要」と一番高い山でその薬を焼きました。それからその山は「ふじ(不死)の山(富士山のこと)」と呼ばれるようになったとき。

〈日本語できるかなの答え〉

①B②C③A④D